

**HANDOVER NOTES
PENGEMBANGAN DAN PERKEMBANGAN
UPT PEPRUSTAKAAN
MARET 2016 - FEBRUARY 2020**

**SERAH TERIMA JABATAN KEPALA UPT PERPUSTAKAAN
DARI
KHATIB A. LATIEF**



**KEPADA
SYARWAN AHMAD**

BANDA ACEH, 5 MARET 2020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2020**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT. Handover Notes ini dapat saya siapkan sebagai bentuk Laporan Pengembangan dan Perkembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry 15 Maret 2016 sampai dengan 29 Februari 2020. Handover Notes ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban profesional saya kepada Kepala UPT Perpustakaan yang baru.

Tujuan utama adalah sebagai gambaran pengembangan dan perkembangan terakhir UPT Perpustakaan di bawah pimpinan saya yang mungkin dapat menjembatani pengembangan ke depan. Dari catatan ringkas ini akan dapat dengan mudah dapat direview untuk menemukan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pengembangan UPT Perpustakaan dan dapat dijadikan bahan untuk pengembangan lanjutan.

Handover notes ini mencakup di antaranya, yaitu:

1. Executive Summary.
2. Deskripsi Posisi, Tanggungjawab, dan Line Management.
3. Gambaran ringkas UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
4. Kebijakan dan Arah Pengembangan UPT Perpustakaan.
5. Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan.
6. Tantangan Pengembangan UPT Perpustakaan.
7. Pendanaan UPT Perpustakaan.
8. Pencapaian, Tasks, dan Status.
9. International Journal Access.
10. Pemutusan Kontrak dan Penghematan Anggaran.
11. Kerjasama Perpustakaan (MOU).
12. Kode Etik Pustakawan.
13. Key Risks, Issues, dan Challenges.
14. Hasil Survey Keppuasan Pemustaka.
15. Statistik Pengunjung
16. Fokus Program UPT Perpustakaan 2020.

Saya menyadari bahwa handover notes ini adalah dalam perspektif saya selama memimpin UPT Perpustakaan karena itu isinya menyampaikan apa yang saya lakukan selama empat tahun kurang 15 hari.

Banda Aceh, 5 Maret 2020
Kepala UPT Perpustakaan 15 Maret 2016- 29 Feb 2020

Khatib A. Latief

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
1. Executive Summary	1
2. Deskripsi Posisi, Tanggungjawab, dan Line Management	5
3. Gambaran ringkas UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry	6
4. Kebijakan dan Arah Pengembangan UPT Perpustakaan	8
5. Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan	11
6. Tantangan Pengembangan UPT Perpustakaan	12
7. Pendanaan UPT Perpustakaan	13
8. Pencapaian, Tasks, dan Status	13
9. International Journal Access	13
10. Pemutusan Kontrak dan Penghematan Anggaran	13
11. Kerjasama Perpustakaan (MOU)	15
12. Kode Etik Pustakawan	15
13. Key Risks, Issues, dan Challenges	16
14. Hasil Survey Keppuasan Pemustaka	17
15. Statistik Pengunjung	17
16. Fokus Program UPT Perpustakaan 2020	18
17. Pending Tasks	18
18. Kesimpulan	18
19. Rekomendasi	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	19
I. Profil Staf UPT Perpustakaan	20
II. Scope of Work (SOW) Staf UPT Perpustakaan	21
III. Pagu Anggaran UPT Perpustakaan	26

HANDOVER NOTES:

Executive Summary ROADMAP UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY

Date: 29 Februari 2020

Submitted by: Khatib A. Latief

Type: Handover Notes

Project Description: UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan unit teknis yang integral dengan Tridharma UIN Ar-Raniry di mana salah satu unsur kualitas UIN Ar-Raniry adalah ditentukan oleh kualitas UPT Perpustakaan. UPT Perpustakaan menganut prinsip library is a growing organism, freedom of information, friendly accessible. and fairness. Karena itu UPT Perpustakaan terus dikembangkan diberdayakan menjadi pusat komunikasi ilmiah yang unggul, relevan, inovatif, berdaya saing, dan berstandar internasional pada tahun 2022. Ada tujuh strategi yang ingin dikembangkan dalam roadmap sampai tahun 2022, yaitu (1) menciptakan area belajar yang terbaik, (2) menjadikan UPT Perpustakaan menjadi tempat yang sangat menyenangkan untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas akademik, (3) terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka, (4) 90% Karya Ilmiah Komunitas UIN Ar-Raniry terupload dalam repositori institusi (<https://repository.ar-raniry.ac.id>), (5) tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum, (6) tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi dan kecukupan pustakawan, (7) menyajikan ruang yang standar, nyaman, aman, inovatif, dan inspiratif untuk belajar, berdiskusi, dan menelusuri koleksi UPT Perpustakaan. Trend perpustakaan perguruan tinggi ke depan adalah menjadi mitra peneliti yang melibatkan sistem terbuka, jaringan, dan digerakkan secara algoritmik, serta service-oriented libraries. Untuk mencapai sasaran ini UPT Perpustakaan memerlukan:

Manajemen: dalam tata kelola UPT Perpustakaan masih memiliki kelemahan. UPT Perpustakaan masih berstatus unit sehingga struktur kelembagaan sentral. Ke depan, struktur kelembagaan yang jelas dan mampu menggerakkan semua potensi yang dimiliki UPT Perpustakaan. Wewenang penataan SDM harus lebih jelas dan terukur. Koordinasi antar sector perlu penguatan dan penataan yang formal.

SDM: saat ini UPT Perpustakaan di kelola oleh 15 orang, dua di antaranya adalah tenaga kontrak. Dari sudut kualifikasi akademik relative sudah cukup baik. Namun dari sudut kompetensi dan sertifikasi belum cukup kuat dimiliki oleh para pustakawan terutama kompetensi soft skill. Hal lain yang perlu penguatan pada SDM adalah kuantitasnya. Dengan jumlah rata-rata pengunjung pemustaka 1200 per hari berdasarkan data entry gate lock sysem dan layanan dibuka malam hari, maka belum sesuai dengan kebutuhan. Hasil ABK, ditemukan minimal diperlukan 37 pustakawan. Hal lain yang perlu dibenahi adalah shelving. Saat ini shelving dilakukan oleh pustakawan keahlian yang secara regulasi sebenarnya shelving dilakukan oleh pustakawan keterampilan. Perlu direkrut pustakawan dan terutama Tenaga lulusan D3 atau D4 Perpustakaan secara bertahap sehingga pada tahun 2022 minimal tenaga perpustakaan sesuai dengan ABK.

Koleksi: saat ini UPT Perpustakaan memiliki koleksi 88.900 exemplar. Jumlah ini belum cukup menurut SNP. Di samping itu koleksi untuk prodi (bidang ilmu) umum belum ada. Perlu penyediaan dana yang rutin untuk pengadaan koleksi sehingga koleksi selalu terbarukan dan memenuhi rasio kebutuhan dengan mahasiswa. Pada tahun 2022, UPT Perpustakaan mestinya 1:5 untuk S1, 1:10 untuk S2, dan 1:20 untuk S3 judul buku per mata kuliah. Artinya untuk mahasiswa S1 satu mahasiswa minimal harus ada lima judul buku untuk satu mata kuliah, sepuluh judul buku per mata kuliah untuk mahasiswa magister, dan 20 judul buku per mahasiswa untuk mahasiswa program doctor.

Sarana dan Prasarana: UPT Perpustakaan sarana dan prasarana masih kurang. Bab IX pasal 38 UU No. 43 tahun 2007 menyebutkan bahwa setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Rak buku, meja baca, dan kursi tidak cukup. AC secara kuantitas cukup, namun 70% tidak berfungsi. Rak untuk CD dan audio visual juga belum ada.

IT dan Promosi: ada tiga standar yang mesti terpenuhi pada pemanfaatan IT di perpustakaan, yaitu standar konsep dan implementasi serta standar proses dan produk. Peralatan IT pada UPT Perpustakaan seperti router, Access Poin, Kabel, dan PCs sudah out of date sehingga walaupun bandwidth cukup, namun internet sangat lambat. Perlu perbaharuan peralaan IT dan juga penguatan dalam bidang promosi. Bandwidth internet minimal 2 Mbps per mahasiswa pada tahun 2022. Saat ini baru 0.060 Mpbs.

Anggaran: Anggaran perpustakaan perguruan tinggi diatur dalam dokumen Standar Nasional Indonesia (SNI) nomor 7330 tahun 2009 poin 12, yaitu anggaran perpustakaan sekurang-kurangnya 5% dari total anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai. Selama ini anggaran belum jelas, belum ada kepastian.

Kerjasama: UPT Perpustakaan sudah menjalin kerjasama dan ini harus diperluas lagi karena dalam UU No. 43 tahun 2007 mengatur tentang kerja sama perpustakaan pada pasal 42 yang dilakukan dengan memanfaatkan sistem jejaring perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Potential Development: UPT Perpustakaan memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi perpustakaan yang bertandar internasional karena UIN Ar-Raniry sudah BLU. Hal yang perlu dilakukan adalah membuat affirmative kebijakan yang jelas. Kekuatan perpustakaan dalam dunia global adalah pada kemampuan menyediakan layanan berbasis IT sehingga *accessibility, connected learning, service-oriented libraries* dapat diwujudkan.

HANDOVER DETAIL

II. Deskripsi Posisi, Tanggungjawab Tugas, dan Line Management

1. Deskripsi Posisi

Posisi Kepala UPT Perpustakaan merupakan posisi yang sangat penting dan strategis untuk mengembangkan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Kepala UPT Perpustakaan bertanggungjawab menetapkan, memberikan arahan strategis dalam memajukan perpustakaan melalui adopsi kemajuan manajemen dan teknologi. Kepala perpustakaan memimpin review, perumusan dan pelaksanaan kebijakan perpustakaan yang progresif dalam upaya mendukung pencapaian kinerja universitas. Kepala perpustakaan memimpin, mensupervisi, dan memberikan pandampingan kepada semua Tenaga Perpustakaan. Di samping itu, Kepala UPT Perpustakaan juga merupakan representative UIN Ar-Raniry dengan pihak luar dalam hal-hal yang terkait dengan perpustakaan.

2. Tanggungjawab Tugas

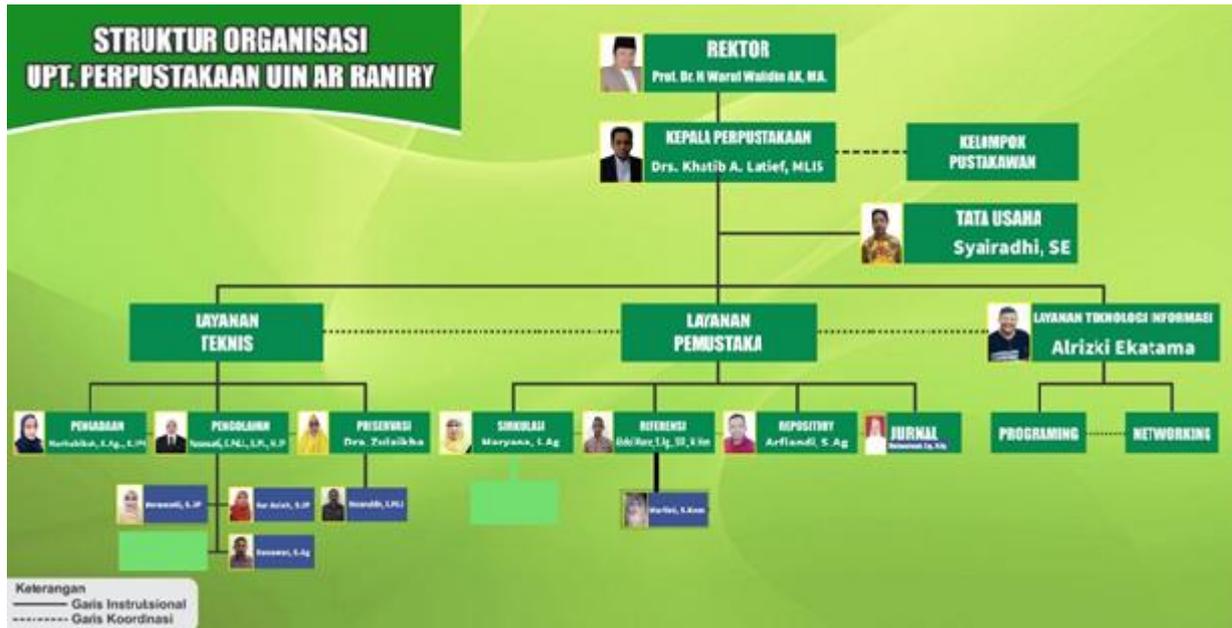
- ❖ merencanakan dan menetapkan arah kemajuan perpustakaan;
- ❖ memimpin aktivitas perpustakaan secara keseluruhan dilaksanakan sesuai standar;
- ❖ mengembangkan sumber koleksi cetak dan non cetak yang efektif;
- ❖ memberdayakan sumber daya staf dan pustakawan supaya lebih profesional;
- ❖ mengembangkan fasilitas perpustakaan ke arah yang lebih modern;
- ❖ mengelola anggaran perpustakaan;
- ❖ memastikan pelayanan perpustakaan sesuai dengan pelayanan prima;
- ❖ membuat laporan pemasukan perpustakaan.
- ❖ bekerjasama dengan pimpinan UIN Ar-Raniry dan dengan pihak eksternal kampus dengan baik.
- ❖ membangun komunikasi yang santun dengan semua pihak yang berurusan dengan perpustakaan.

- ❖ bertanggung jawab dan membangun hubungan baik dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan perpustakaan;
- ❖ bertindak sebagai advisor terhadap semua aspek yang berkaitan dengan aktivitas perpustakaan.

3. Organisasi dan Line Manajemen

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sampai saat ini masih berstatus unit teknis. Secara garis manajemen (*line management*) bertanggungjawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan.

Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry:



Gambar 1 : Struktur Organisasi UPT Perpustakaan

III. Gambaran Ringkas UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sejak tahun 2016 memasuki suatu fase penataan manajemen. Penataan yang dilakukan meliputi berbagai aspek perpustakaan. Tujuan utama dari penataan manajemen ini adalah untuk mendukung dan mempercepat pencapaian visi dan pelaksanaan misi UIN Ar-Raniry.

Sejak berdiri UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 1963 sampai dengan Februari 2020 termasuk saya sudah dipimpin oleh sepuluh orang kepala perpustakaan. Semua pimpinan sebelum saya adalah para pustakawan. Pada tahun 2016, UPT Perpustakaan memasuki babak baru karena kepala perpustakaan dipimpin oleh bukan pustakawan seperti periode-periode sebelumnya. Rektor UIN Ar-Raniry mengangkat saya yang dosen Prodi Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora sebagai kepala perpustakaan. Pengangkatan ini tidak melanggar Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan karena pendidikan master saya dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan juga sesuai dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Berikut nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry:



Abdul Arif (1960-1965) masih di Fakultas Syariah dan merupakan cikal bakal UPT Perpustakaan.



Drs. Said Mahmud, AR, Periode 1965 - 1969, Perpustakaan Induk.



Drs. M. Yacob Syamaun, Periode 1970-1974, Perpustakaan Induk.



Dra. Halimah Ismail, Periode 1974-1979, Perpustakaan Induk.



Drs. H. Fauzi Mahmud, Periode 1979-2002, Perpustakaan Induk - UPT Perpustakaan.



Drs. H. Sulaiman Ibrahim, Periode 2003-2006, UPT Perpustakaan.



Dra. Hj. Cut Maryam Idris, Periode 2007-2008, UPT Perpustakaan



Drs. Zulkarnain Ilham, Periode 2008-2010, UPT Perpustakaan.



Abdul Manar, S.Ag., S.IP., M.Hum, Periode 2011-2016, UPT Perpustakaan.



Drs. Khatib A. Latief, MLIS, Periode 2016-2020, UPT Perpustakaan.

Gempa dan Tsunami Aceh, 26 Desember 2004, telah memberi dampak yang cukup besar kepada UPT. Perpustakaan di mana sekitar 40 % koleksi perpustakaan, terutama koleksi referensi yang berada di lantai satu terendam air sekitar 80 cm sehingga tidak dapat digunakan lagi. Lebih 2000 exemplar koleksi rusak akibat terendam air dan lebih 220 Rak koleksi dari Kayu tidak dapat digunakan lagi.

Pada awal minggu pertama kepemimpinan saya bertugas melakukan *assessment kinerja (performance appraisal)* staff dan mapping kondisi perpustakaan. Hasil mapping, hal pertama pembenahan adalah membenahi tatakelola dengan penataan ruang. Rak buku dan meja baca yang telah rusak akibat tsunami dikeluarkan dari perpustakaan dan juga penambahan AC. Rak bekas tsunami sangat terganggu karena berdebu dan mengeluarkan bau amis yang tidak sedap. Panataan dan pemanfaatan space saya optimalkan sehingga lantai 2 sebelah barat berfungsi dengan baik.

Pada bulan November 2016, UPT Perpustakaan mengembangkan repository dengan memanfaatkan server yang dihibahkan oleh USAID-DBE 2 pada tahun 2011. Setelah empat bulan diperbaiki server bekas tersebut baru dapat diinstall eprints. Pengembangan repository ini berkat



Ruang penuh Rak Bekas Tsunami



Ruang setelah ditata

bantuan jasa mantan staf IT saya di USAID-DBE 2 Zulkarnain. Dia bekerja secara volunteer dan bahkan meminjamkan servernya selama tiga tahun (2017-2019) untuk remapping dan rewiring jaringan internet pada UPT Perpustakaan.

Pengembangan repository saya anggap sebagai pencapaian besar UPT Perpustakaan. Pada bulan Mei 2017, repository UPT Perpustakaan mulai berfungsi dengan diupload karya ilmiah Sivitas akademika UIN Ar-Raniry. Pada 4 Agustus 2017 dikeluarkan Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 26 tahun 2017 tentang Wajib Simpan dan Wajib Upload Karya Ilmiah Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam upaya memastikan pengelolaan repository memenuhi standar, UPT Perpustakaan melakukan training kepada pustakawan. Sampai saat ini atau per 4 Maret 2020 sudah 6.082 karya ilmiah diupload dan sudah 1.266.685 karya ilmiah paa repository di download oleh orang lain.

Repository UIN Ar-Raniry berdasarkan Google Analytical rata-rata diakses per hari 600 orang. Jumlah ini merupakan pencapaian yang baik. Di bawah ini adalah salah satu data akses repository pada periode 11 Februari sampai dengan 17 Februari 2020.

Pada grafik tersebut terlihat pada tanggal 17 Februari diakses hampir 700 orang. Dengan tingkat akses seperti ini, maka repository telah menunjukkan suatu sumber informasi yang penting bagi visibilitas UIN Ar-Raniry. Hal ini telah terbukti untuk pertama kali UIN Ar-Raniry menjadi 10 besar PTKIN terbaik versi Webometric (<https://go.shr.lc/31FSxvB>).

Pada bulan Februari 2019, UPT

Perpustakaan mengembangkan entry gate lock system yang bertujuan untuk memvalidasi data pengunjung perpustakaan, menjaga keamanan perpustakaan, dan juga memastikan semua pengunjung perpustakaan terdata dengan baik dan teratur. Sejak ada entry gate, data pengunjung perpustakaan terdata dan dapat diketahui sebaran pengunjung dari unit atau institusi mana saja.

IV. Kebijakan dan Arah Pengembangan UPT Perpustakaan

Saya meletakkan arah kebijakan UPT Perpustakaan ke depan adalah sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang cenderung menjadi perpustakaan digital (*digital library*). Di samping itu, UPT Perpustakaan dalam penyediaan koleksi harus berbasis kebutuhan kurikulum dan pemustaka yang mengacu pada standar mutu (*quality assurance*).

Saya merumuskan visi dan misi UPT Perpustakaan. Visi dan misi UPT Perpustakaan merupakan turunan dari visi dan misi UIN Ar-Raniry. Visi dan misi UIN Ar-Raniry adalah Menjadi

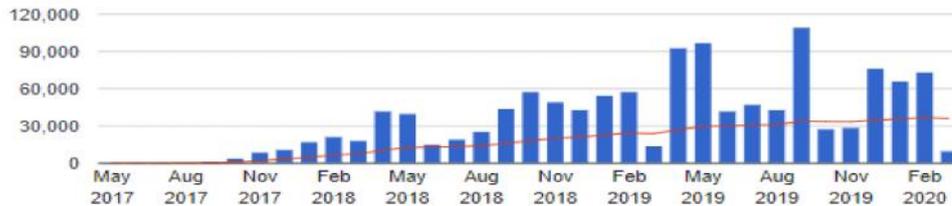
Repository Statistics

Statistics

All items

Filter Items Dates Available Reports

Downloads



Activity Overview



Universitas Yang Unggul Dalam Pengembangan Dan Pengintegrasian Ilmu Keislaman, Sains, Teknologi Dan Seni.

Audience Overview

SAVE EXPORT SHARE INSIGHTS

All Users
100.00% Users

+ Add Segment

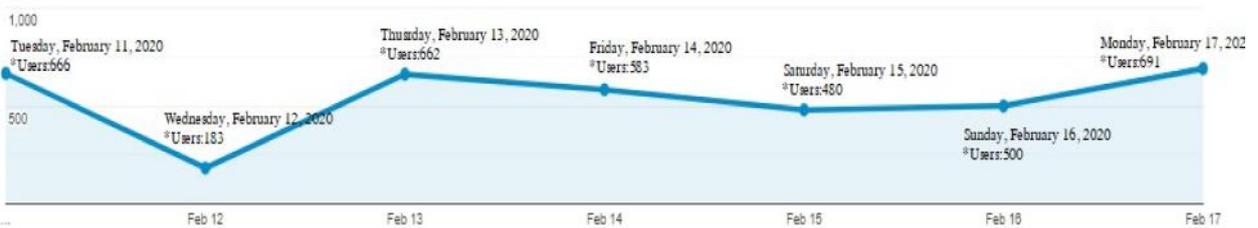
Feb 11, 2020 - Feb 17, 2020

Overview

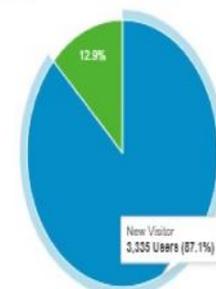
Users VS. Select a metric

Hourly Day Week Month

Users



New Visitor Returning Visitor



Sementara misinya adalah:

1. melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia.
2. mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam.
3. mengimplementasikan Ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

Dari visi dan misi UIN Ar-Raniry tersebut dan sebagaimana fungsi utama dari UPT Perpustakaan, maka saya rumuskan visi dan misi UPT Perpustakaan sebagai berikut:

Visi: Menjadi Pusat Komunikasi Ilmiah Yang Unggul, Relevan, Inovatif, Berdaya Saing, Dan Berstandar International Pada Tahun 2022.

Visi tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

1. Pusat Komunikasi ilmiah yang dimaksudkan dalam visi adalah menjadi lembaga di mana proses telesuran, pengembangan, dan diseminasi literasi informasi baik cetak dan non cetak terpusat di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sehingga semua komunitas UIN Ar-Raniry akan terbantu dengan kehadiran UPT Perpustakaan.
2. Unggul dimaknai memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh lembaga yang sama pada level yang sama. Dengan keunggulan ini, maka UPT Perpustakaan memiliki *distinguish* dengan perpustakaan yang lain dan ini juga dapat menjadi daya Tarik tersendiri bagi pemustaka. Salah satu yang dapat membedakannya adalah semua karya Nurdin Ar-Raniry, Syech Abdurrauf Singkili terdapat di UPT Perpustakaan baik bentuk digitak maupun dalam bentuk microfiche.
3. Relevan adalah adanya kesesuaian koleksi UPT Perpustakaan dengan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry. UPT Perpustakaan fungsi utama adalah mendukung proses pembelajaran di UIN karena itu core koleksi mesti relevan dengan konsentrasi UIN Ar-Raniry.
4. Inovatif adalah selalu bergerak dan terus bergerak dalam proses mengimbangi kecepatan perkembangan teknologi informasi dan UPT Perpustakaan selalu berupaya mengembangkan layanan-layanan yang membuat pemustaka terkesan dan puas.
5. Berdaya saing adalah suatu kondisi kehadiran UPT Perpustakaan selalu berpacu dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Karena itu fasilitas dan manajemen pengelolaannya berorientasi pada kemajuan teknologi informasi. UPT Perpustakaan harus mampu *deliver quality services due to international standards in this field*.
6. Standar international adalah UPT Perpustakaan memenuhi salah standar organisasi perpustakaan international seperti IFLA atau ISO 11620:2014 atau ISO 2009:2015.

Misi merupakan jabaran dari visi UPT Perpustakaan yang akan dilaksanakan. Dengan pemahaman seperti ini, maka dalam upaya mewujudkan visi tersebut, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry merumuskan beberapa misi seperti berikut.

Misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah:

1. Membangun dan mendorong budaya akademik dalam upaya pencapaian Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan SDM yang *qualified*.
3. Berupaya, mengembangkan, dan mendukung proses Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Keilmuan, dan Pengabdian Masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan koleksi pustaka berbasis need, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi.
4. Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan metode dan pemanfaatan teknologi informasi (OPAC dan internet).
5. Membangun resource sharing dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional, dan international.
6. Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan, mengevaluasi *framework* perpustakaan untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan tridharma perguruan tinggi UIN Ar-Raniry.

7. Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dalam negeri dan luar negeri untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan civitas akademika UIN Ar-Raniry.
8. Menjadi mitra profesional bagi para civitas akademik dalam mengakses dan mengeluarkan hasil-hasil karya ilmiahnya ke masyarakat luas.

Dalam upaya memastikan visi dan misi tersebut terwujud, saya merumuskan tujuh sasaran strategis yang ingin dicapai dalam program pengembangan Perpustakaan UIN Ar-Raniry yaitu:

Pertama, menciptakan lingkungan belajar yang terbaik (*creating exceptional learning area*).

Kedua, menjadikan UPT Perpustakaan menjadi tempat yang sangat menyenangkan untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas akademik (*being a place where people love to finish academic tasks and learn*).

Ketiga, terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka (*creating relevance library collections and user needs*).

Keempat, 90% Karya Ilmiah Komunitas UIN Ar-Raniry terupload dalam repositori institusi (<https://repository.ar-raniry.ac.id>).

Kelima, tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum.

Keenam, tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi dan kecukupan pustakawan.

Ketujuh, menyajikan ruang yang standar, nyaman, aman, inovatif, dan inspiratif untuk belajar, berdiskusi, dan menelusuri koleksi UPT Perpustakaan.

Kebijakan strategis merupakan pedoman kerja dalam upaya mengarahkan dan mengawasi kinerja UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melaksanakan tugas pokok, visi, misi dan tujuan. Strategi untuk pencapaian masing-masing tujuan dipakai untuk menentukan arah kebijakan yang pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk lima tahun ke depan. Strategi dan arah kebijakan pengembangan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan strategis UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Semua strategi ini sudah saya masukkan ke dalam Rencana Strategis (Renstra) UPT Perpustakaan.

UPT Perpustakaan ke depan kebijakan utamanya adalah mengembangkan perpustakaan menjadi tempat yang paling ramah, nyaman, dan inspiratif untuk belajar. Hal yang perlu dilakukan adalah menciptakan lingkungan perpustakaan yang edukatif. Lingkungan yang memotivasi pemustaka untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang paling menyenangkan untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas akademiknya.

UPT Perpustakaan ke depan menjadikan layanan sebagai indikator utama untuk mengukur kinerja perpustakaan. Dengan demikian, pelayanan perpustakaan akan distandarisasi semua. Semua layanan berbasis SOP. Untuk memastikan layanan standar, maka UPT Perpustakaan akan mengembangkan instrument evaluasi pelayanan secara regular dan terukur.

Layanan juga harus integrasi dengan ruang pembelajaran sehingga akses dapat dilakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Di samping itu layanan UPT Perpustakaan juga dilakukan secara mobile.

V. Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan

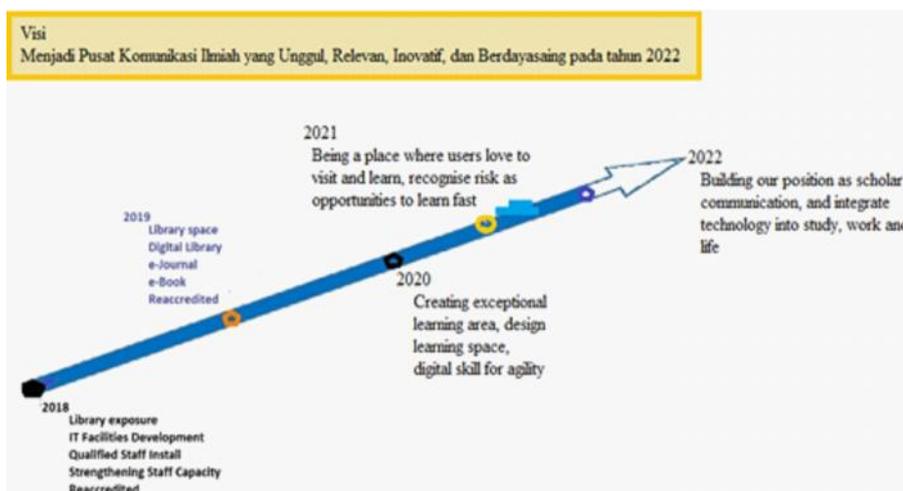
Saat saya masuk tahun 2016, UPT Perpustakaan memiliki 24 tenaga perpustakaan di mana delapan orang adalah tenaga kontrak dan satu tenaga honorer dengan biaya mandiri perpustakaan. Pada Desember 2017 terjadi pemutusan 6 tenaga kontrak dan satu tenaga honorer sehingga sampai saat ini jumlah tenaga perpustakaan pada UPT Perpustakaan adalah 15 orang. Dari jumlah tersebut delapan Pustakawan, dua tenaga kontrak, dan dua tenaga JFU. Dari perspektif Analisis Beban Kerja (ABK), jumlah pustakawan pada UPT Perpustakaan masih sangat kurang sehingga berdampak pada kualitas layanan.

Tenaga Perpustakaan telah dibina melalui berbagai pendekatan dan pelatihan. Di samping itu juga pengawasan melalui kedisiplinan. Sebelum tahun 2016, tenaga perpustakaan untuk melakukan fingerprint, mereka harus pergi ke lokasi lain yang memerlukan waktu 15-20 menit untuk perjalanan, belum lagi harus antri pada saat tertentu. Kondisi ini saya rubah dengan menyediakan fingerprint di dalam UPT Perpustakaan sehingga waktu dapat dihemat.

Pendekatan pembinaan lain adalah antara dilakukan dengan teguran lisan dan tertulis kepada pegawai yang bermasalah dan melalui pesan-pesan yang disisipkan pada acara-acara pertemuan dan I group WA pustakawan. Di samping juga dengan penandatanganan pakta integritas. Pengembangan karir juga dilakukan melalui diberi peluang dan kesempatan untuk mengikuti kegiatan di luar perpustakaan.

VI. Tantangan Pengembangan UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam perjalanannya selalu mendapatkan tantangan baru seiring dengan dinamika UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kulminasi yang terjadi saat ini adalah era Revolusi Industri 4.0 dengan paradigma baru yang mengintegrasikan teknologi *cyber-physical systems* (CPS) dalam menghasilkan produk. Revolusi industri 4.0 sebenarnya mengubah cara hidup, pola bekerja, dan mekanisme komunikasi. Perubahan ini belum disikapi dengan sempurna oleh tenaga perpustakaan. Padahal tantangannya cukup berat bukan hanya dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka tetapi juga penguatan kapasitas diri tenaga perpustakaan yang harus selalu ada peningkatan, kreatif, dan inovatif.



Perpustakaan pada abad 21 sedang menggeser paradigma dari tatakelola konvensional ke *modern information networking*. Karena pada era 4.0 orang dan mesin saling terhubung dengan kecepatan tinggi, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), komputasi mobile (*mobile computing*), pembelajaran mesin, dan otomatisasi setiap aspek telah menjadi kebutuhan saat ini. Otomatisasi dan kecerdasan buatan adalah agen perubahan pada revolusi industri 4.0 yang akan membuat sekelompok pekerja tertentu menjadi mubazir (disrupsi) dan digantikan oleh mesin yang melakukan pekerjaan lebih murah.

Di samping itu, UPT Perpustakaan juga menghadapi tantangan klasik, yaitu perubahan status kelembagaan dari IAIN menjadi UIN belum dibarengi dengan pengadaan koleksi yang mampu melayani semua bidang ilmu seperti Psikologi, Arsitek, Teknologi Informasi, Teknik Lingkungan dan beberapa prodi yang umum lain di UIN Ar-Raniry. Hal ini telah menyulitkan pelayanan pada UPT Perpustakaan dalam upaya untuk meningkatkan kiprahnya terutama dalam keunggulan akademik (*academic excellence*).

UPT Perpustakaan juga menghadapi tantangan yang cukup signifikan dalam menghadapi percepatan teknologi informasi di mana kemajuan literasi informasi begitu cepat sementara pengembangan infrastruktur teknologi pada UPT Perpustakaan belum mampu mengimbangnya. Kecepatan akses internet sebagai contoh, para pemustaka selalu ingin lebih cepat sementara kemampuan penyediaan bandwidth relative terbatas sehingga pada waktu-waktu puncak (*peak time*) mengalami pelambatan.

Tantangan ke depan dalam pengembangan UPT Perpustakaan adalah penguatan sumber daya manusia atau tenaga perpustakaan. Di era revolusi industri 4.0 semua tenaga kerja menghadapi tantangan yang sangat besar. Kecepatan, keakuratan, dan integrasi layanan menjadi ciri utama pada era 4.0. Ciri ini belum semua mampu dipenuhi oleh tenaga perpustakaan karenanya pembenahan manajemen kerja dan penguatan tenaga perpustakaan merupakan hal yang mendesak harus dilakukan.

Dan ini tentu bukan hal yang mudah karena terkait dengan kebijakan nasional tentang status kelembagaan perpustakaan perguruan tinggi.

VII. Pendanaan UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry setiap tahun mendapat anggaran dari Biro. Besaran Anggaran hampir sesuai dengan program yang diusulkan. Selama empat tahun pagu anggaran hampir sama besarnya.

Anggaran digunakan sesuai dengan program yang telah disetujui dan apabila ada perubahan, maka diusul revisi anggaran ke Bagian Perencanaan.

No	Tahun	Jumlah (Rp)
1	2020	369.264.000.00
2	2019	409.450.000.00
3	2018	412.925.000.00
4	2017	212.264.000.00
5	2016	73.000.000.00

VIII. Pencapaian, Tasks, dan Status

Selama empat tahun sudah banyak pencapaian program UPT Perpustakaan baik yang terkait dengan penataan tatakelola perpustakaan, peningkatan sarana dan prasarana, maupun peningkatan kapasitas tenaga perpustakaan. Secara manajemen saya beranggapan sudah 90% sudah in place. SOP 95% sudah ada, penataan rak koleksi sudah selesai. SOW staf sudah in place. Koode etik staf sudah in place. Dalam upaya meningkatkan motivasi, kinerja, dan moral kerja tenaga Perpustakaan UPT Perpustakaan, sepanjang empat tahun telah dilakukan berbagai kegiatan. Mulai dari perumusan kode etik pustakawan, Capacity Building Staff, training soft skill, sampai rotasi posisi, dan exchange staff. Melalui berbagai jenis kegiatan dan pelatihan diharapkan kinerja, motivasi, dan paradigma tenaga perpustakaan dapat meningkat dan pada gilirannya akan meningkat kualitas mutu layanan UPT Perpustakaan.

Di samping itu UPT Perpustakaan juga memberi kesempatan kepada pustakawan ingin mengikuti event di luar Aceh baik yang dilaksanakan PTKIN maupun oleh Perpustakaan Nasional dan Organisasi profesi pustakawan seperti IPI. Selama empat tahun telah diproses kenaikan pangkat regular sebanyak 3 orang pustakawan dan kenaikan jabatan pustakawan dua orang.

UPT Perpustakaan sudah cukup dikenal dan bahkan telah dijadikan rujukan. Selama saya pimpin UPT Perpustakaan telah dikunjungi lebih dari lima perguruan tinggi untuk mempelajari bagaimana transformasi manajemen konvensional ke tatakelola modern. Begitu juga lebih sepuluh sekolah menengah atas mengunjungi UPT Perpustakaan untuk melihat perkembangan dan menata koleksi.

Banyak tamu dari lembaga resmi pemerintah mendatangi UPT Perpustakaan seperti Perpustakaan Nasional RI, BSN, dan lain-lain.

IX. Akses Internationn Journal

Untuk pertama kali UPT Perpustakaan, pemustaka dapat mengakses International journal pada akhi November 2016. Saat itu saya mengirim surat ke Ebsco untuk diberikan free akses ke database jurnal mereka. Permintaan ini dresponse positif oleh Manager Ebsco Indonesia, Miyoto. UPT Perpustakaan diberikan free trial selama tiga bulan. Ebsco juga memberikan pelatihan kepada Pustakawan supaya dapat mengakses dan mendownload artikel dan ebook pada database Ebsco. Setelah tiga bulan Ebsco memperpanjang free akses sampai dengan akhir thaun 2018. Pada tahun 2019 Ebsco dilanggan oleh Dikti dan sekali lagi UPT Perpustakaan diberikan akses sekarang dengan link <https://search.ebscohost.com.>, Setelah itu UPT Perpustakaan juga mendapat trial akses dari Emilrald (IJISRT), Wiley, Proquest, dan Gale Cengage learning (<http://infotrac.galegroup.com/itweb/kemenag03>) yang berakhir pada Decmebr 2019.

X. Pemutusan Kontrak dan Penghematan Anggaran

Salah satu fokus kepemimpinan saya adalah memastikan UPT Perpustakaan dikelola secara modern oleh tenaga professional yang diindikasikan pada komitmen, integritas, kapasitas, dan disiplin. Karena itu sejak awal saya mereview kinerja staf dengan metode 360 derajat review (360

degree feedback). Setiap staf dinilai oleh koleganya, pemustaka, dan atasan. Hasil penilaian ini saya jadikan pertimbangan untuk pembinaan dan juga untuk penugasan pada tugas tertentu.

Pada pertengahan 2017, UIN Ar-Raniry melakukan pengurangan staf karena itu setiap lembaga, Pusat, dan Unit diminta melakukan evaluasi kinerja staf. UPT Perpustakaan menggunakan hasil 360° tersebut untuk melanjutkan tenaga kontrak atau memutuskan kontraknya. Hasil keputusan pimpinan UIN Ar-Raniry diputuskan 7 orang tenaga perpustakaan tidak dilanjutkan kontraknya.

Pemutusan 7 orang tenaga perpustakaan tersebut pada prinsip besarnya telah memberikan keuntungan kepada UIN Ar-Raniry. Setiap bulan UIN Ar-Raniry telah mengurangi pengeluaran biaya untuk gaji mereka. Rata-rata gaji bulanan mereka Rp.3.000.000 per bulan sehingga apabila dihitung dari Januari 2018 sampai dengan Februari 2020, maka 7 orang x 26 bulan x Rp.3.000.000.=Rp.546.000.000 uang UIN Ar-Raniry terselamatkan. Apabila pembayaran untuk

No	Task(s)	Status
1	Penataan Ruang Kerja staff	Done
2	Pemeriharaan sarana dan prasarana UPT Perpustakaan	Done, Need mentoring
3	Penataan Rak Koleksi Bekas Tsunami sebanyak 121 Rak	Done
4	Penambahan AC, Rak Koleksi, dan kursi baca	Done, Need mentoring
5	Pemasangan 8 CCTV	Done
6	Pemasangan Lift Barang (800 ton)	Done
7	Pengadaan 3 Server (satu di ICT) dan dua di IT Room	Done
8	Pengadaan Glue Binding Machine	Done
9	Pengadaan Zebra Barcode Paper	Done
10	Pengadaan ScanSnap SV6000	Done
11	Pengadaan Software Turnitin (pengecekan plagiasi)	Done, Continued
12	Peningkatan Kerjasama melalui MOU	Done, Continued
13	Inventarisir fasilitas perpustakaan	Done, Need mentoring
14	Peningkatan Bandwith internet	Done, Continued
15	Penataan harmonisasi staf dengan membuat kode etik kerja	Done, Need mentoring
16	Access International Journal	Done, Continued
17	Pengembangan Kapasitas staf (Capacity Building)	Done, Need Mentoring
18	Orientasi Perpustakaan	Done, Need mentoring
19	Remapping Jaringan Perpustakaan	Done, Need mentoring
20	Survey Kepuasan Pemustaka 2017, 2018, dan 2019	Done, Continued
21	Pengembangan Koleksi Perpustakaan	Done, Continued
22	Pembuatan SOP Perpustakaan	Done, Continued
23	Rehabilitasi Koleksi Rusak	Done, continued
24	Pengembangan Repository	Done, need mentoring
25	Pengembangan Website	Under construction
26	Pengembangan Entry Gate Lock System	Done
27	Stock Opname	Done
28	Research Online Skill	Done
29	Upgrading SLIMS dan Reprogramming OPAC	Done
30	Training Users Upload Karya Ilmiah ke Repository	Done
31	Workshop Resource Description and Access	Done
32	Training Sitasi Karya Ilmiah – Aplikasi Zotero	Done
33	Training Digitalisasi Koleksi Perpustakaan	Done
34	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah	Done
35	Workshop Pengelolaan Non Book Materials	Done
36	Reakreditasi Perpustakaan	Done, Need Mentoring
37	Buku Hadiah	Done, continued
38	Pengembangan Ruang Baca Lesehan	Done

tenaga perpustakaan, bukan hanya gaji pokok tetapi juga pembayaran Tunjangan Kinerja Tukin), maka tentu jumlahnya akan lebih besar.

Note:

- Done = sudah dilakukan.
- Done continued = sudah dilakukan dan perlu diteruskan.
- Done, Need Mentoring = sudah dilakukan tetapi diperlukan pendampingan lanjutan.
- Under Construction = sudah selesai, namun dalam perbaikan.

Analisis hitungan seperti ini perlu dilakukan karena memang ketidadaan mereka telah tidak terbukti memberikan dampak terhadap kinerja UPT Perpustakaan. Kualitas layanan dan manajemen UPT Perpustakaan berjalan normal sama halnya saat ketika tenaga perpustakaan masih 24 orang. Dengan kata lain bahwa tenaga kontrak tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja perpustakaan. Tidak adanya dampak ini semakin membuktikan bahwa hasil evaluasi 360° adalah benar, yaitu memang kinerja mereka lemah dan kurang menguntungkan bagi lembaga.

XI. Kerjasama Perpustakaan (MOU)

Salah satu poin pada Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah terbangun kerjasama dengan perpustakaan lain. Selama saya pimpin UPT Perpustakaan berhasil melakukan kerjasama atau menandatangani Memorium of Understanding dengan lima perpustakaan, yaitu:

1. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5953>)
2. Perpustakaan STAIN Tgk Di Rundeng Meulaboh (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10539>).
3. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5961>).
4. Perpustakaan IAIN Lhokseumawe (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5962>).
5. Perpustakaan PDII LIPI.

Kerjasama tersebut telah ditindaklanjuti dengan beberapa kegiatan. Kerjasama dengan Perpustakaan Nasional telah ditindaklanjuti dengan dihibahkan buku ke UPT Perpustakaan sebanyak 200 exemplar, dilibatkan saya sebagai Kepala UPT Perpustakaan pada kegiatan Konferensi Perpustakaan Digital (KPD). Dijadikan UPT Perpustakaan sebagai host untuk sosialisasi Perpustakaan Digital.

Kerjasama dengan Unsyiah telah terwujud dengan diskusi penguatan manajemen perpustakaan dan diskusi tentang pengembangan standar perpustakaan berbasis ISO serta asistensi teknis dari pustakawan Unsyiah tentang klasifikasi dan penentuan tajuk subjek pada koleksi UPT Perpustakaan.

Kerjasama dengan PDII LIPI telah ditindaklanjuti dengan dibentuk LIPI Corner dan hibahnya 258 Jurnal ilmiah dan 282 buku ke UPT Perpustakaan serta diberikan hak akses semua koleksi ilmiah PDII LIPI kepada pemustaka UIN Ar-Raniry.

Kerjasama dengan Perpustakaan IAIN Lhokseumawe telah ditindaklanjuti dengan menghadirkan saya sebagai pemateri untuk Penataan dan Pengembangan Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi di Lhokseumawe dan sebagai narasumber untuk Penalaahan Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi.

XII. Kode Etik Pustakaan

Tenaga Perpustakaan pada UPT Perpustakaan rentan terjadi konflik internal. Kondisi ini sudah berlangsung lama dan sepertinya mengalami kesulitan dihilangkan. Meskipun konflik internal tersebut tidak banyak pengaruh terhadap layanan UPT Perpustakaan. Akan tetapi hasil penelitian dari salah seorang mahasiswa Ilmu Perpustakaan terhadap konflik pada UPT Perpustakaan pada tahun 2019 menunjukkan adanya kondisi yang tidak menguntungkan UPT Perpustakaan seperti terjadi perlambatan penyelesaian tugas-tugas yang dibebankan pimpinan UPT Perpustakaan dan penurunan ghairah (motivasi kerja).

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut terjadi saya dari awal sudah membuat kode etik pustakawan (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5993>). Terdapat 16 kode etik pustakawan di antaranya adalah menjaga harkat dan martabat diri, keluarga, profesi, lembaga perpustakaan, dan

UIN Ar-Raniry; sopan, ramah, menjaga keharmonisan dan saling menghargai sesama sejawat kerja.; Tidak melakukan ghibah (mengupat) kepada siapapun dalam kondisi apapun, dalam bentuk apapun, dan di mana pun, dan toleran dan saling membantu sesama sejawat kerja.

Untuk mampu mewujudkan kenyamanan, lingkungan yang kondusif, kualitas layanan yang prima, dan layanan yang efektif, maka sejak 25 Juli 2016 saya merumuskan kebijakan dan Kode Etik Desk Sirkulasi seperti di meja sirkulasi hanya boleh ada staf yang bertugas pada hari, tanggal, dan jam bertugas; tidak boleh tidur atau indikasi yang dapat dimaknai atau ditafsirkan ke arah tidur di meja sirkulasi; makanan ringan, minuman, dan barang personal lain harus diletakkan ditempat yang tidak kelihatan sehingga tidak mengganggu keindahan meja sirkulasi; semua staf perpustakaan yang bertugas di meja sirkulasi harus memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi (*must provide the highest level of service*) kepada semua pemustaka dengan menggunakan sumber yang tepat, akurat, tidak bias, melayani semua permintaan dan pertanyaan dengan mengedepankan senyum, semua staf sirkulasi menyambut pemustaka dengan hangat, senyum dan ramah serta bertanya “bagaimana kami boleh membantu anda, dan semua pemustaka harus dilayani secara efisien dan dengan perlakuan yang sama dan selalu mengucapkan terima kasih kepada pemustaka karena telah berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/11202>).

XIII. Key Risks, Issues, dan Challenges

1. Key Risks

Ada beberapa hal yang boleh dikategorikan memiliki tingkat resiko pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry di antaranya adalah:

a. Repository

Repository sangat penting pada UPT Perpustakaan namun memiliki resiko karena belum ada staf IT yang memahami server dan software eprints dengan baik. Padahal permasalahan database error selalu terjadi akibat beberapa sebab seperti koneksi internet, labilnya listrik, dan kemampuan teknis pengelola repository. Selama ini Repository untuk maintenance dan service tergantung pada tenaga profesional IT dari luar UIN Ar-Raniry yang tidak memiliki ikatan dinas apapun.

b. Entry Lock Gate System

Entry lock gate system penting supaya data pengunjung valid dan reliable serta koleksi akan lebih aman. Resikonya pada alat ini adalah koneksi sering error karena listrik tidak stabil.

c. Koneksi Internet

Hasil survey kepuasan pemustaka terhadap kualitas layanan perpustakaan secara berturut-turut tiga tahun, yaitu 2017, 2018, dan 2019 pada poin koneksi internet mendapat penilaian negati dari pemustaka. UPT Perpustakaan sebenarnya sudah coba memperbaiki melalui penaikan bandwidth, namun belum berhasil karena sebahagian hardware jaringan sudah *out of date*.

d. Rasio Koleksi

Undang-Undang No.43 tahun 2007 dan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional mengharuskan koleksi minimal memenuhi rasio 1:10. UPT Perpustakaan secara rasio minimum tersebut sudah terpenuhi, namun sebarannya yang masih bermasalah. Koleksi untuk bidang ilmu umum belum ada. Akibatnya sama halnya dengan koneksi internet, secara berturut-turut mendapat nilai negatif dari pemustaka.

2. Issues

Issues yang dimaksud di sini adalah beberap kondisi internal UPT Perpustakaan yang memungkinkan terganggu kualitas layanan dan harmonisasi koordinasi antar tenaga perpustakaan. Beberapa hal yang dapat dianggap sebagai issues adalah hubungan antar tenaga perpustakaan yang pada titik tertentu timbul konflik yang sulit ditemukan titik temu. Hal ini sering menyebabkan harmonisasi terganggu yang berdampak pada interaksi tenaga perpustakaan dengan pemustaka.

Issue yang kedua adalah adanya pengabaian line management. Ada tenaga perpustakaan yang mengabaikan line management dengan langsung menyampaikan kondisi UPT Perpustakaan ke pimpinan rektorat dan pihak ketiga padahal kondisi tersebut hanya dari

sudut subjektivitasnya. Kondisi tersebut dari hasil amatan menjadi potensi konflik internal dan untrust satu sama lain. Saling curiga antar tenaga perpustakaan kerap terjadi.

3. Challenges

UPT Perpustakaan menghadapi beberapa tantangan baik secara internal maupun eksternal. Tantang internal lebih pada SDM dan tatakelola UPT Perpustakaan. Hal yang terkait dengan SDM di samping jumlah yang terbatas juga kapasitas beberapa orang dibawah standar minimum. Begitu juga varitas kapasitas sangat kontras antara satu sama lain padahal mereka dalam satu golongan kepangkatan. Karena itu penguatan SDM harus terus menerus dilakukan dan didorong mereka supaya meningkatkan kapasitasnya.

Tantangan eksternal adalah kemajuan teknologi yang begitu pesat menyebabkan perpustakaan tertinggal berkompetisi. Teknologi informasi mampu menghadirkan informasi dengan cepat dan terbaru. Sementara UPT Perpustakaan tidak didukung dengan sarana IT yang memadai. Kondisi ini perlu dicermati secara serius dan seksama sehingga UPT Perpustakaan dapat beradaptasi dengan perkembangan era.

XIV. Hasil Survey Kepuasan Pemustaka

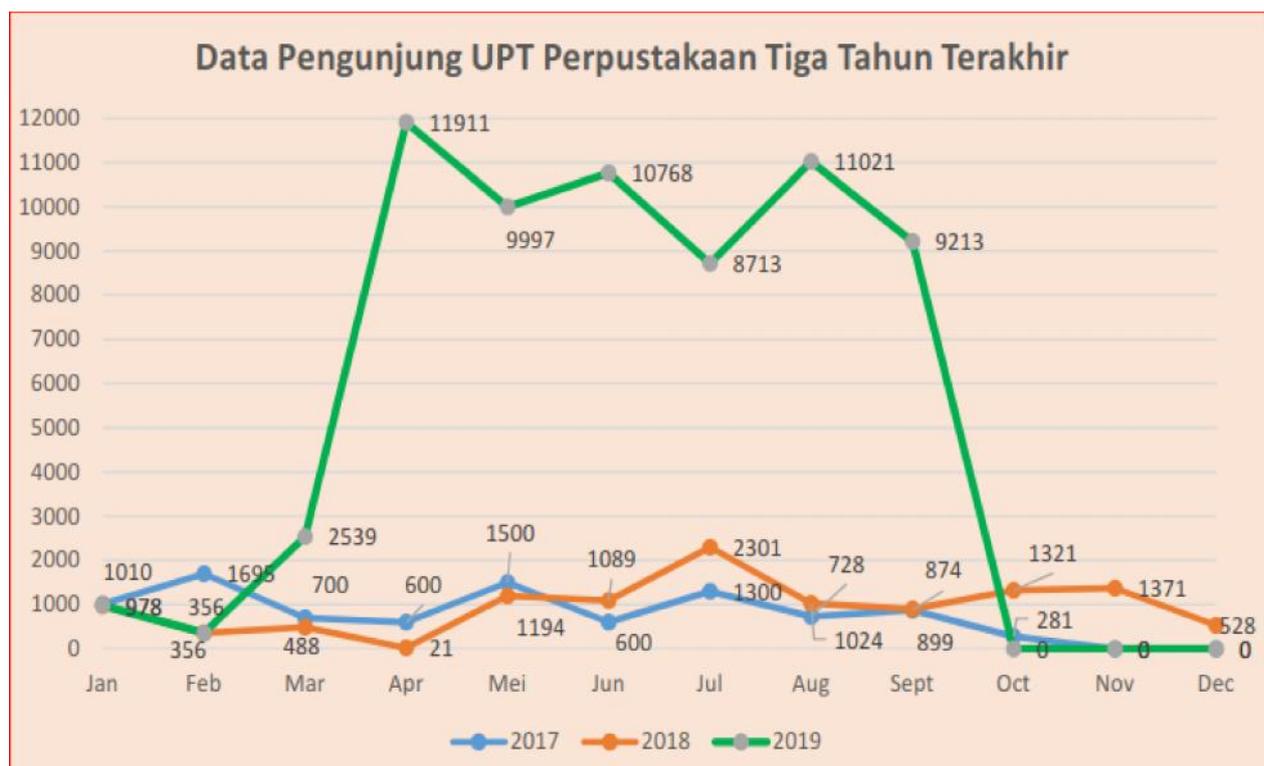
UPT Perpustakaan setiap akhir tahun melakukan Survey Kepuasan Pemustaka. Hasil survey seperti berikut:

1. Indeks Kepuasan Pemustaka (IKP) tahun 2017 adalah 66.10 atau Baik.
2. Indeks Kepuasan Pemustaka (IKP) tahun 2018 adalah 63.97.10 atau Baik
3. Indeks Kepuasan Pemustaka (IKP) tahun 2019 adalah 75.67 atau Baik.

Dari IKP tersebut terlihat ada fluktuasi kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan pelayanan UPT Perpustakaan, namun kepuasan pada tahun 2019 terjadi kenaikan yang signifikan.

XV. Statistik Pengunjung

Hal yang menggemberikan dari perubahan penataan dan perubahan paradigma layanan adalah adanya peningkatan pengunjung pemustaka. Data dari Entry Gate Lock Sytem menunjukkan bahwa pengunjung pemustaka meningkat signifikan.



XVI. Fokus Program 2020

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada tahun 2020 ini fokus pada dua hal besar, yaitu **pengembangan standar ISO 9001:2015 dan Reakreditasi UPT Perpustakaan**. ISO 9001:2015 adalah memastikan manajemen UPT Perpustakaan memenuhi standar internasional. Inisiasi untuk pengembangan UPT Perpustakaan diakreditasi dengan ISO sudah dilakukan termasuk pertemuan awareness ISO. UPT Perpustakaan perlu memastikan ISO 9001:2015 ini dilanjutkan karena menerapkan ISO 9001:2015 artinya UPT Perpustakaan membuat standar yang menjadi pedoman dalam operasional perpustakaan. ke depan perpustakaan perguruan tinggi sangat penting pada sistem yang standar dan terus tumbuh kembang.

Reakreditasi harus segera dilanjutkan karena Perpustakaan Nasional RI per 1 April 2020, akan menerapkan instrumen akreditasi yang baru dengan jumlah indikator 132. Kondisi UPT Perpustakaan saat ini akan mengalami kesulitan yang tinggi apabila dilakukan reakreditasi saat instrumen akreditasi pada prinsip yang baru atau indikator 132.

Karena itu perlu dicari strategi supaya instrumen yang sudah hampir selesai dapat diselesaikan sebelum tanggal 15 Maret 2020 dan dikirim segera ke LAP supaya divitasi sebelum penerapan instrumen yang baru.

XVII. Pending Tasks

Ada beberapa kegiatan yang penting namun terpending karena belum ada alat saat mau dikembangkan dan juga ketika ada alat biaya belum dianggarkan. Dua task yang sedang dipending, yaitu pembuatan **elibrary** dan **Aceh Studies Corner**.

Elibrary hendaknya dilanjutkan karena server sudah ada dan sebaiknya untuk platform software di install Dpace sehingga akan berbeda dengan Repository. Kurang menarik jika platform software disamakan dengan repository atau jika diinstall eprint juga untuk pengembangan elibrary.

Aceh Studies Corner adalah ruang di mana semua koleksi kuno atau langka yang terkait dengan Syeck Nuruddin Ar-Raniry dan beberapa ulama Aceh dikumpulkan dialihmediakan ke bentuk digital. Aceh Studies Corner ini sangat penting karena di sini akan menjadi *distinguish* antara UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan perpustakaan PTKIN lain. Di samping itu, menjadi aneh nama universitas Syeck Nuruddin Ar-Raniry, namu karya-karya besarnya tidak ada koleksi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Karena itu perlu dilakukan penelusuran dan dialihmediakan karya-karyanya ke digital.

XVIII. Kesimpulan

Selama empat tahun saya memimpin UPT Perpustakaan telah banyak pencapaian program. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan menjadi kekuatan seperti Repository. Repository telah mengangkat grade bukan hanya bagi UPT Perpustakaan tetapi juga telah meningkatkan posisi UIN Ar-Raniry masuk ke dalam 10 besar PTKIN terbaik di Indonesia versi Webometrics. Program yang telah dikerjakan merupakan konsekuesi dari rencana pengembangan layanan. Terutama dalam hal pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan perpustakaan serta pengembangan staf.

Tantangan yang paling besar dalam pengembangan UPT Perpustakaan adalah Sumber Daya Manusia dan anggaran yang terbatas. Apabila ingin perpustakaan bersaing dengan kemajuan teknologi, maka pengembangan SDM dan pemenuhan sarana dan prasaranan mutlak diperlukan. Dengan kapasitas dan jumlah tenaga perpustakaan yang ada sekarang akan sulit dapat dikembangkan optimal.

Tantangan ini menghendaki leadership yang kuat dan berdedikasi tinggi serta memiliki visi membangun UPT Perpustakaan secara terus menerus. Kepemimpinan yang kuat diperlukan karena polarisasi komitmen tenaga perpustakaan yang berbeda ekstrem satu sama lain. Penyadaran dan peningkatan pemahaman dalam melihat perpustakaan sebagai institusi layanan diharus dilakukan setiap ada peluang dan kesempatan.

XIX. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang patut disampaikan adalah: Perlu ada rekrutmen pustakawan yang professional. Perlu pemenuhan anggaran UPT Perpustakaan sesuai UU No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

- Perlu dilakukan penyatuan perpustakaan menjadi satu perpustakaan universitas.
- Perlu ada rekrutmen pustakawan yang professional.
- Perlu pemenuhan anggaran UPT Perpustakaan sesuai UU No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Perlu dilakukan penyatuan perpustakaan menjadi satu perpustakaan universitas.

LAMPIRAN:

1. PROFIL STAF UPT PERPUSTAKAAN PER 2 FEBRUARI 2020.
2. SCOPE OF WORK (SOW) STAF UPT PERPUSTAKAAN.
3. PAGU ANGGARAN - DIPA UPT PERPUSTAKAAN 2020.
4. LOGICAL FRAMEWORK 2020 UTP PERPUSTAKAAN.

**PROFIL STAF DAN PUSTAKAWAN
UPT PERPUSTAKAAN 29 Februari 2020
UN AR-RANIRY BANDA ACEH**

No	Nama	Pangkat	Jabatan	Keterangan	Lulusan
1	Drs. Khatib A. Latief, MLIS	Lektor III/d	Kepala Perpustakaan	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S2 - <i>Library and Information Science - IITU Malaysia</i>
2	Abdul Manar, S. Ag., S. IP., M.Hum	Pembina (IV/b)	<i>Pustakanwan Machya</i>	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S2-Perpustakaan- Universitas Indonesia- Jakarta
3	Nurhabibah, S. Ag. S. IPI	Pembina Tk. I (IV/b)	<i>Pustakanwan Machya</i>	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S1 - Perpustakaan- YARSI- Jakarta
4	Maryana, S. Ag.	Pembina (IV/b)	<i>Pustakanwan Machya</i>	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S1 -TPA Serambi Mekah-Banda Aceh
5	Subernan, M.Ec	Pembina (IV/b)	<i>Pustakanwan Machya</i>	Perpustakaan Pascasarjana	S-2 Master Economic Japan
6	Qudusisara, S. IPI	Pembina (IV/b)	<i>Pustakanwan Machya</i>	Perpustakaan Pascasarjana	S-1 Ilmu Perpustakaan Yarsi Jakarta
7	Muslima, S. Ag., M. Ag., MLIS	Pembina (IV/a)	<i>Pustakanwan Machya</i>	Ruang Baca Tarbiyah	S-2 Ilmu Perpustakaan Canada
8	Yusrawati, S. IPI, M. IP	Pembina (IV/a)	<i>Pustakanwan Machya</i>	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S2- Ilmu Perpustakaan- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9	Dra. Zulakha	Penata (III/d)	<i>Pustakanwan Muda</i>	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S1 -TPA IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh
10	Marini, S. Kom	Penata (III/d)	<i>Pustakanwan Muda</i>	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S1 -Komputer- Abulyatama-Banda Aceh
11	Muhammad, S. Ag., M. Ag	Penata (III/c)	<i>Pustakanwan Pertama</i>	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S2 Pendidikan Agama Islam
12	Hasanuddin, S. Pd I	Penata (III/d)	<i>Pustakanwan Muda</i>	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S1 PAI IAIN Ar-Raniry- Banda Aceh
13	Arfandi, S. Ag	Penata (III/c)	<i>Pustakanwan Muda</i>	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S1 -Perpustakaan- UIN Ar-Raniry- Banda Aceh
14	Nur Asial, S. IP	Penata Muda (III/a)	<i>Pustakanwan Pertama</i>	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S1 -Perpustakaan- IAIN Ar-Raniry- Banda Aceh
15	Syatradi	Pengantar (III/a)	JFU (Administrasi)	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	STES AMBA Banda Aceh
16	Munawar, S. Ag	Penata (III/c)	JFU (Administrasi)	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S1 -B. Arab- IAIN Ar-Raniry- Banda Aceh
17	Verawati, S. IP	Kontrak (SK-Rektor)	JFU (Administrasi)	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S1 -Perpustakaan- IAIN Ar-Raniry- Banda Aceh
18	Arizki Istighfar Ekatama Hidayat	Kontrak (SK-Rektor)	IT Specialist	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	D3 Informatika Unsyiah
					Banda Aceh, 1 Maret 2020
					Kepala,
					
					Khatib A. Latief

LINGKUP KERJA

Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Rasionalisasi

Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan jantung universitas yang fungsi utama adalah mendukung proses Tridharma Perguruan Tinggi. Perpustakaan berperan mendukung proses pendidikan dan pengajaran di UIN Ar-Raniry dapat berlangsung dengan baik. Perpustakaan berperan mendukung proses penelitian dan pengembangan ilmu berjalan sesuai yang diharapkan. Perpustakaan membantu UIN Ar-Raniry supaya pengabdian kepada masyarakat dapat terbantu. Untuk dapat berfungsi seperti tersebut perpustakaan harus mampu mewujudkan diri sebagai jembatan di mana memfasilitasi dosen, mahasiswa, pegawai, dan pengguna lain untuk memperoleh informasi apa yang mereka inginkan. Sebagai jembatan tugas utama pustakawan dan pegawai perpustakaan adalah melayani pemustaka sehingga mereka terbantu dan nyaman, damai, senang, dan puas terhadap perpustakaan.

Deskripsi Posisi

Posisi Kepala UPT Perpustakaan merupakan posisi yang sangat penting dan strategis untuk mengembangkan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Kepala UPT Perpustakaan bertanggungjawab menetapkan, memberikan arahan strategis dalam memajukan perpustakaan melalui adopsi kemajuan manajemen dan teknologi. Kepala perpustakaan memimpin review, perumusan dan pelaksanaan kebijakan perpustakaan yang progresif dalam upaya mendukung pencapaian kinerja universitas. Kepala perpustakaan memimpin, mensupervisi, dan memberikan pandangan kepada semua staf dan pustakawan.

Tanggung Jawab Tugas

- ❖ merencanakan dan menetapkan arah kemajuan perpustakaan;
- ❖ memimpin aktivitas perpustakaan secara keseluruhan dilaksanakan sesuai standar;
- ❖ mengembangkan sumber koleksi cetak dan non cetak yang efektif;
- ❖ memberdayakan sumber daya staf dan pustakawan supaya lebih profesional;
- ❖ mengembangkan fasilitas perpustakaan ke arah yang lebih modern;
- ❖ mengelola anggaran perpustakaan;
- ❖ memastikan pelayanan perpustakaan sesuai dengan pelayanan prima;
- ❖ membuat laporan pemasukan perpustakaan.
- ❖ bekerjasama dengan pimpinan UIN Ar-Raniry dan dengan pihak eksternal kampus dengan baik.
- ❖ membangun komunikasi yang santun dengan semua pihak yang berurusan dengan perpustakaan.
- ❖ bertanggung jawab dan membangun hubungan baik dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan perpustakaan;
- ❖ bertindak sebagai advisor terhadap semua aspek yang berkaitan dengan aktivitas perpustakaan.

Kualifikasi Minimal

- ❖ Master dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi;
- ❖ Memiliki pengalaman minimal 5 tahun memimpin organisasi (lebih baik organisasi perpustakaan);
- ❖ memiliki pengetahuan tentang manajemen, pemasaran, dan promosi;
- ❖ berpengalaman dalam tugas-tugas administrasi perkantoran;
- ❖ memiliki kemampuan berkomunikasi secara professional dengan semua pihak;
- ❖ mampu berbahasa salah satu Bahasa PBB (Inggris atau Arab).

Atasan Langsung

- ❖ Bertanggung jawab langsung kepada Warek I UIN Ar-Raniry.

Jam Kantor

- ❖ Masuk dan pulang kantor di UPT Perpustakaan sesuai dengan ketentuan UIN Ar-Raniry.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja

- ❖ Penilaian kinerja pegawai UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dilakukan oleh atasan langsung pegawai UPT Perpustakaan.
- ❖ Rector mempunyai hak dan kewajiban memberikan penilaian kinerja Kepala UPT Perpustakaan secara umum.
- ❖ Penilai kinerja Kepala UPT Perpustakaan dibuat secara tertulis dan diberikan kepada Kepala UPT Perpustakaan.

Kode Etik Khusus Pegawai UPT Perpustakaan

- ❖ Datang, Istirahat, dan Pulang kerja tepat waktu sesuai aturan yang ditentukan.
- ❖ Menjaga harkat dan martabat diri, keluarga, profesi, lembaga perpustakaan, dan UIN Ar-Raniry.
- ❖ Profesional dan mandiri dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab.
- ❖ Berkomitmen tinggi pada profesi dan Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
- ❖ Membangun kerjasama dan teamwork yang solid di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
- ❖ Sungguh-sungguh, kreatif, inovatif, dan selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja.
- ❖ Selalu belajar dan meningkatkan kapasitas diri.
- ❖ Jujur, setia pada pekerjaan atau tugas, adil, dan tidak saling menyalahkan.
- ❖ Sopan, ramah, menjaga keharmonisan dan saling menghargai sesama sejawat kerja.
- ❖ Tidak melakukan ghibah (mengupat) kepada siapapun dalam kondisi apapun, dalam bentuk apapun, dan di mana pun.
- ❖ Toleran dan saling membantu sesama sejawat kerja.
- ❖ Terbuka dan berdedikasi tinggi pada pekerjaan.
- ❖ Melaksanakan tugas secara baik, benar, rapi, tertib, dan terukur.
- ❖ Patuh dan disiplin pada aturan UIN Ar-Raniry.
- ❖ Bertanggungjawab dan tidak meninggalkan tugas tanpa seizin atasan
- ❖ Tidak berbicara dengan bahasa yang kasar dengan pihak mana pun.
- ❖ Tidak mencampuradukkan persoalan pribadi dengan tugas-tugas kerja di UPT Perpustakaan.

Banda Aceh, 20 Maret 2016

Kepala UTP Perpustakaan UIN Ar-Raniry,

Khatib A. Latief

SCOPE OF WORK (SOW)

Pustakawan Bagian Karya Ilmiah - Repository UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Rasionalisasi

Bagian Karya Ilmiah pada UPT Perpustakaan merupakan bagian yang sedang dikembangkan menjadi pusat alih mediakan koleksi cetak menjadi koleksi digital. Saat ini UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry memiliki banyak koleksi yang dapat dikategorikan sebagai koleksi langka. Koleksi ini perlu penanganan berbeda dengan koleksi biasa lain dalam upaya memastikan pelestarian dan masa pemakaiannya. Di samping itu Bagian Karya Ilmiah adalah bagian yang menghimpun karya ilmiah komunitas UIN Ar-Raniry terutama karya tugas akhir mahasiswa baik sarjana Strata 1, Strata 2, dan Strata 3. Mengingat terbatas tempat dan penting diakses secara meluas karya ilmiah-karya ilmiah tersebut, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sejak tahun 2017 telah mengembangkan Institutional repository UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang disingkat IR.

Institutional Repository UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah komunikasi ilmiah (*scholarly communication*) dan arsip online (*online archive*) dalam format digital hasil karya ilmiah Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan untuk mengumpulkan, menata, melestarikan, dan mendesiminasikan ke masyarakat luas. Di sini peran pustakawan karya ilmiah sangat penting dan strategis dalam mendesiminasikan hasil karya ilmiah komunitas UIN Ar-Raniry ke dunia luar. Kreativitas, visi, misi, dan semangat kompetitiveness sangat diperlukan. Banyak hasil penelitian yang berkualitas dan penting serta perlu diketahui public namun belum terupload ke dalam repository. Karena itu diperlukan suatu strategi dan pendekatan yang tepat dan cepat untuk mendorong dan memotivasi sivitas akademika mengupload karyanya ke dalam repository. Di samping itu, karya-karya yang sudah terupload juga perlu suatu kreativitas yang multi approaches supaya terexpose dan terdiseminasi secara massive ke luar.

Deskripsi Posisi

Pustakawan Bagian Karya Ilmiah – repository merupakan pustakawan mengumpulkan karya ilmiah Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan ke dalam repository supaya mudah ditelusuri baik melalui Google, Yahoo, maupun mesin pencari (*search engine*) lain. Posisi ini adalah proses pemberdayaan, peningkatan daya guna dan dampak karya ilmiah Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan untuk kepentingan peningkatan pendidikan bagi masyarakat luas.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry pelan namun pasti akan menuju ke *digital library*. Di sini proses alih media koleksi dimulai. Karenanya posisi ini sangat strategis untuk dikembangkan dan dijalankan dengan serius, professional, inovatif, dan kompetitif. Pustakawan diberikan ruang dan peluang mengembangkan repository menjadi *professional scholarly communication*.

A. Tanggungjawab Umum

Melaksanakan dan menjalankan peran dan fungsi sebagai Pustakawan Muda sebagaimana diatur dalam Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya, Permenpan RB, No.9 Tahun 2014, Pasal 9.

B. Tanggungjawab Tugas Khusus

- ❖ Menjalankan peran dan fungsi sebagai pustakawan Bagian Karya Ilmiah.
- ❖ Membantu pemustaka supaya memahami mengapa penting karya ilmiahnya di upload dan di publish ke dalam repository.
- ❖ Mengelola, menyimpan, mendayagunakan, melestarikan, dan mendiseminasi semua karya ilmiah yang diserahkan dan diupload ke repository sesuai dengan system dan kaidah penataan koleksi perpustakaan.

A. Tanggungjawab Tugas Khusus

- ❖ Menjalankan peran dan fungsi sebagai pustakawan Bagian Karya Ilmiah.
- ❖ Membantu pemustaka supaya memahami mengapa penting karya ilmiahnya di upload dan di publish ke dalam repository.
- ❖ Mengelola, menyimpan, mendayagunakan, melestarikan, dan mendiseminasi semua karya ilmiah yang diserahkan dan diupload ke repository sesuai dengan system dan kaidah penataan koleksi perpustakaan.
- ❖ Menjamin dan memastikan terjaga Hak Cipta atau Hak Atas Karya Intelektual (HAKI) dan kerahasiaan dari informasi dalam karya ilmiah yang diserahkan dan diupload ke dalam repository.
- ❖ Memastikan semua karya ilmiah *visibility*, *accessibility*, *reliability* dan mudah diakses oleh Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan dan pemustaka lain.
- ❖ Menyediakan, memfasilitasi, dan mempermudah akses terbuka yang lebih luas (*wide access*) kepada masyarakat terhadap karya ilmiah Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan tanpa batasan tempat dan waktu.
- ❖ Meningkatkan daya saing keilmuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam sistem pendidikan tinggi.
- ❖ Mempelajari dan mengembangkan kapasitas diri dalam upaya pengalihan mediakan koleksi perpustakaan ke dalam bentuk digital.
- ❖ Menjawab dan memberikan informasi yang diperlukan baik diminta langsung atau tidak langsung oleh pemustaka.
- ❖ Menciptakan suasana yang friendly bagi pemustaka sehingga pemustaka nyaman dan termotivasi memanfaatkan repository.
- ❖ Menerima, memprioritaskan, melayani pemustaka (pengunjung) yang membutuhkan akses ke repository.
- ❖ Menyediakan data/informasi yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan secara regular.
- ❖ Bekerjasama dengan bagian lain di perpustakaan untuk memastikan sinergisitas pelayanan kepada pemustaka.
- ❖ Menciptakan repository menjadi *information common* bagi pemustaka baik secara internal maupun pemustaka eskternal.
- ❖ Bekerjasama dengan pimpinan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan baik.
- ❖ Membangun komunikasi yang santun dengan semua pihak yang berurusan dengan perpustakaan.
- ❖ Menjaga sikap dan perilaku sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang **Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik PNS**.
- ❖ Bertanggung jawab dan membangun hubungan baik dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan perpustakaan.

Kualifikasi Minimal

- ❖ Lulusan minimal S1 Ilmu Perpustakaan dan informasi
- ❖ Lulusan minimal S1 Teknologi Informatika.
- ❖ Memahamami instalasi jaringan LAN.
- ❖ Menguasai *Enterprise Library*.
- ❖ Dapat bekerja di bawah tekanan.
- ❖ Mampu bekerja mandiri maupun dalam team.
- ❖ Memiliki kemampuan berkomunikasi secara professional dengan semua pihak.
- ❖ Mampu bekerja dengan target waktu.
- ❖ Mampu berbahasa Inggris dan Arab.

Atasan Langsung

- ❖ Bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Jam Kantor

- ❖ Masuk dan pulang kantor di UPT Perpustakaan sesuai dengan ketentuan UIN Ar-Raniry.

Penilaian Kinerja

- ❖ Penilaian kinerja pegawai UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dilakukan oleh atasan langsung pegawai UPT Perpustakaan.

Kode Etik Khusus Pegawai UPT Perpustakaan

- ❖ Datang, Istirahat, dan Pulang kerja tepat waktu sesuai aturan yang ditentukan.
- ❖ Menjaga harkat dan martabat diri, keluarga, profesi, lembaga perpustakaan, dan UIN Ar-Raniry.
- ❖ Profesional dan mandiri dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab.
- ❖ Berkomitmen tinggi pada profesi dan Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
- ❖ Membangun kerjasama dan teamwork yang solid di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
- ❖ Sungguh-sungguh, kreatif, inovatif, dan selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja.
- ❖ Selalu belajar dan meningkatkan kapasitas diri.
- ❖ Jujur, setia pada pekerjaan atau tugas, adil, dan tidak saling menyalahkan.
- ❖ Sopan, ramah, menjaga keharmonisan dan saling menghargai sesama sejawat kerja.
- ❖ Tidak melakukan *ghibah* (mengupat) kepada siapapun dalam kondisi apapun, dalam bentuk apapun, dan di mana pun.
- ❖ Toleran dan saling membantu sesama sejawat kerja.
- ❖ Terbuka dan berdedikasi tinggi pada pekerjaan.
- ❖ Melaksanakan tugas secara baik, benar, rapi, tertib, dan terukur.
- ❖ Patuh dan disiplin pada aturan UIN Ar-Raniry.
- ❖ Bertanggungjawab dan tidak meninggalkan tugas tanpa seizin atasan.
- ❖ Tidak berbicara dengan bahasa yang kasar dengan pihak mana pun.
- ❖ Tidak mencampurkan persoalan pribadi dengan tugas-tugas kerja di UPT Perpustakaan.

Banda Aceh, 25 Februari 2019

Kepala UTP Perpustakaan UIN Ar-Raniry,



Khatib A. Latief